



**KEPUTUSAN**  
**REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA**  
NOMOR : 13/SK/REKTOR/VII/2020

TENTANG  
**STANDAR PENYUSUNAN VISI, MISI,**  
**TUJUAN DAN STRATEGI ITB SWADHARMA**

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS (ITB) SWADHARMA,

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penetapan arah pengembangan ITB Swadharma perlu ditentukan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi ITB Swadharma;  
2. Bahwa dalam penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi tersebut diperlukan adanya pedoman penyusunan, dan pedoman tersebut perlu ditetapkan dengan suatu keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI);  
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 447/M/2020 tentang Ijin Penggabungan STMIK dan Politeknik Swadharma;  
6. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama : Mengesahkan pedoman standar penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi ITB Swadharma sebagaimana terlampir dan menjadi satu kesatuan dengan Surat Keputusan ini;
- Kedua : Pedoman ini sebagai arahan bagi tim penyusun visi, misi, tujuan dan strategi ITB Swadharma;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 22 Juli 2020  
Rektor ITB Swadharma



**Nur Sucahyo, S.Si, MM**



*MAJU BERSAMA MANDIRI BERKARYA*

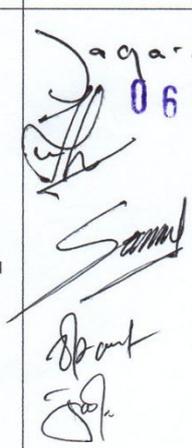
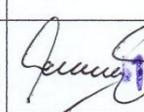
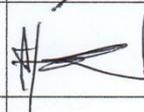
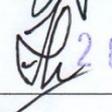
# STANDAR PENYUSUNAN VISI MISI TUJUAN DAN STRATEGI (VMTS)



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA  
JAKARTA  
2020



## **STANDAR PENYUSUNAN VISI MISI TUJUAN DAN STRATEGI (VMTS)**

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Ir. Yogasetya Suhandi, M.Sc Erman Sutandar, SE., MM Slamet Soesanto, SE., M.Si Adi Sopian, M.Kom Septiana Ningtyas, M.Kom	Tim Perumus Dokumen Mutu	 06 MAY 2020	
2. Pemeriksaan	V. Kun Marjonohadi, S.Sos., MM	Wakil Rektor II	 11 MAY 2020	
3. Pertimbangan	Tedi Rochendi, SE., MM	Senat	 13 MAY 2020	
4. Persetujuan	Drs. Tri Mulyo, MM	Ketua Yayasan	 18 MAY 2020	
5. Penetapan	Nur Sucahyo, S.Si., MM	Rektor	 20 MAY 2020	
6. Pengendalian	Erman Sutandar, SE, MM	Kepala LPM	 28 MAY 2020	



A	Visi dan Misi Institut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi ITB Swadharma “Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di bidang teknologi dan bisnis di tingkat nasional yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan berjiwa teknopreneurship”</li> <li>2. Misi ITB Swadharma             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyelenggarakan pendidikan teknologi dan bisnis dengan pendekatan berfikir kritis, kreatif dan inovatif</li> <li>b. Melakukan dan mempublikasikan hasil penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya untuk pengembangan dunia bisnis berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,</li> <li>c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara profesional yang berguna bagi masyarakat,</li> <li>d. Mengupayakan kegiatan-kegiatan seminar, workshop serta pelatihan baik internal maupun eksternal untuk kepentingan pengembangan institusi,</li> <li>e. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi / perguruan tinggi lain melalui jejaring nasional.</li> </ol> </li> <li>3. Tujuan ITB Swadharma             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menghasilkan SDM yang memiliki kemampuan yang relevan dengan bidang bisnis/teknologi yang akan dilaksanakan</li> <li>b. Menghasilkan SDM yang mampu bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan bisnis/teknologi dan perubahan lingkungan di masa depan.</li> </ol> </li> </ol>
B	Rasional	<p><b>Visi ITB Swadharma</b> merupakan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan ITB yang dirumuskan secara jelas untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas, sedangkan <b>misi ITB Swadharma</b> merupakan rumusan tugas pokok dan fungsi ITB yang ditata secara sistematis. Untuk mewujudkan visinya, maka misi perlu dinyatakan secara spesifik sebagai apa yang hendak dilaksanakan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan akademik.</p> <p>Visi dan misi ITB Swadharma menjadi acuan utama dalam menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, dengan rumusan yang jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan.</p> <p>Standar Penyusunan Visi Misi Tujuan dan Strategi (VMTS) merupakan kriteria minimal tentang penyusunan Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS) di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.</p> <p>Visi dikembangkan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang baik dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat Pengembangan visi dan misi ITB Swadhama melalui mekanisme yang akuntabel. ITB Swadharma menetapkan tonggak- tonggak capaian (milestones) tujuan dalam rencana strategis. Visi, misi, tujuan dan sasaran yang disusun harus dapat menunjukkan sangat jelas, sangat realistis, dan saling terkait satu sama lain. Sosialisasi visi dan misi ITB Swadharma dilaksanakan secara berkala kepada pemangku kepentingan Visi dan misi ITB</p>



# Institut Teknologi Dan Bisnis Swadharma (ITBS)

## STANDAR PENYUSUNAN VMTS

No: ITBS/SPMI/STD/D

Tanggal: 20 Mei 2020

Revisi: -

Halaman: 4 dari 17

		<p>Swadharma dijadikan rambu-rambu, panduan, dan pedoman bagi semua pemangku kepentingan internal serta dijadikan acuan untuk mengembangkan, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui Rencana Pengembangan Jangka Panjang, Rencana Strategis, dan Rencana Operasional.</p> <p>Rencana pengembangan jangka panjang berisi rencana dan program pengembangan ITB Swadharma untuk dua puluh (20) tahun ke depan. Rencana strategis merupakan penjabaran dari rencana pengembangan jangka panjang yang berisi rencana dan program pengembangan lima (5) tahun. Sedangkan rencana operasional merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama satu (1) tahun.</p> <p>Selain itu VMTS Institut harus dijadikan dasar dalam penyusunan VMTS pada unit-unit kerja yang ada di bawahnya. Standar Penyusunan VMTS sangat penting untuk menghasilkan visi misi ITB Swadharma yang berkualitas.</p>
C	Pihak yang bertanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Wakil Rektor I</li> <li>3. Wakil Rektor II</li> <li>4. LPM</li> <li>5. Dekan</li> <li>6. Ketua Program Studi</li> </ol>
D	Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Penyusunan VMTS adalah kriteria minimal tentang proses penyusunan VMTS.</li> <li>2. Penyusunan VMTS adalah langkah-langkah menyusun VMTS dengan mekanisme yang telah ditetapkan</li> <li>3. Visi adalah pernyataan yang berorientasi ke masa depan tentang apa yang diharapkan oleh ITB Swadharma dan seluruh unit kerja di ITB Swadharma.</li> <li>4. Misi adalah deskripsi mengenai tugas, kewajiban, tanggung jawab, dan rencana tindakan yang dirumuskan sesuai dengan visi digunakan untuk pengembangan caturdarma.</li> <li>5. Tujuan adalah rumusan tentang hasil khusus Institusi dalam bentuk profil kompetensi yang diharapkan dari lulusan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang dituntut oleh <i>stakeholders</i> internal dan eksternal, termasuk tuntutan pasar kerja.</li> <li>6. Sasaran adalah target yang terukur, sebagai indikator tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan.</li> <li>7. Rencana Pengembangan Jangka Panjang adalah dokumen yang berisi rencana dan program pengembangan ITB Swadharma untuk dua puluh (20) tahun ke depan.</li> <li>8. Rencana Strategis adalah dokumen yang berisi penjabaran dari rencana pengembangan jangka panjang yang berisi rencana dan program pengembangan lima (5) tahun</li> <li>9. Rencana Operasional adalah penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama satu (1) tahun</li> <li>10. Tonggak-Tonggak Capaian (<i>milestones</i>) adalah titik atau tanda dari suatu kegiatan yang dapat digunakan sebagai penanda untuk memantau kemajuan.</li> </ol>



E	Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. VMTS ITB Swadharma disusun dengan melibatkan Pemangku kepentingan internal dan eksternal.</li> <li>2. VMTS ITB Swadharma disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika.</li> <li>3. VMTS ITB Swadharma dilaksanakan pengukuran tingkat pemahamannya kepada seluruh sivitas akademika.</li> <li>4. ITB Swadharma menyusun Rencana Pengembangan Jangka Panjang untuk 20 tahun ke depan.</li> <li>5. ITB Swadharma menyusun Rencana Strategis untuk 5 tahun ke depan.</li> <li>6. ITB Swadharma menyusun Rencana Operasional untuk 1 tahun ke depan.</li> <li>7. VMTS ITB Swadharma harus dijadikan landasan dalam penyusunan VMTS masing-masing unit kerja.</li> </ol>
F	Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan rapat dan/atau <i>workshop</i> untuk menyusun Standar Penyusunan VMTS.</li> <li>2. Melaksanakan sosialisasi Standar Penyusunan VMTS kepada pemangku kepentingan internal (<i>stakeholders internal</i>).</li> <li>3. Mengkoordinasi pelaksanaan Standar Penyusunan VMTS.</li> <li>4. Memonitor pelaksanaan Standar Penyusunan VMTS.</li> <li>5. Mendanai dan memfasilitasi kegiatan Penyusunan VMTS</li> </ol>
G	Indikator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ITB Swadharma telah memiliki Standar Penyusunan VMTS.</li> <li>2. ITB Swadharma telah melaksanakan sosialisasi VMTS.</li> <li>3. ITB Swadharma telah memiliki laporan pengukuran tingkat pemahaman VMTS oleh sivitas akademika.</li> </ol>
H.	Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar hadir rapat dan/atau <i>workshop</i> penyusunan Standar Penyusunan VMTS.</li> <li>2. Notulen dan/atau rangkuman <i>review</i> dari pemangku kepentingan.</li> <li>3. Dokumen Standar Penyusunan VMTS.</li> </ol>
I.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian.</li> <li>2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.</li> <li>4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Gurudan Dosen.</li> <li>5. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.</li> <li>6. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.</li> <li>7. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.</li> <li>8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.</li> <li>9. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.</li> <li>10. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.</li> <li>11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.</li> </ol>



**Institut Teknologi Dan Bisnis  
Swadharma (ITBS)**

**STANDAR PENYUSUNAN VMTS**

No: ITBS/SPMI/STD/D

Tanggal: 20 Mei 2020

Revisi: -

Halaman: 6 dari 17

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen Dan Angka Kreditnya
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan, Pendidikan Tinggi No. 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik bagi Perguruan Tinggi.
17. Tim Pengembang SPMI-PT Direktorat Akademik Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, (2010). Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi.
18. Pedoman Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Dan Kebudayaan 2012.
19. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, (2014). Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
20. Statuta ITB Swadharma.
21. Peraturan Akademik ITB Swadharma (2020-2025).
22. Peraturan Pokok Kepegawaian ITB Swadharma (2020).



# Institut Teknologi Dan Bisnis Swadharma (ITBS)

No: ITBS/SPMI/MAN/D-01

Tanggal: 20 Mei 2020

Revisi: -

Halaman: 7 dari 17

## MANUAL PENETAPAN VMTS

A.	Tujuan Manual Penetapan	Manual ini bertujuan untuk merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar Penyusunan VMTS.
B.	Luas Lingkup Manual Penetapan	Manual Penetapan Standar Penyusunan VMTS ini berlaku ketika hendak merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar Penyusunan VMTS.
C.	Definisi Istilah	Manual penetapan penyusunan Standar Penyusunan VMTS adalah langkah-langkah untuk menetapkan Standar Penyusunan VMTS.
D.	Langkah-Langkah Manual Penetapan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menganalisis semua peraturan perundangan yang relevan dengan penyusunan Standar Penyusunan VMTS seperti yang tercantum di dalam referensi standar.</li><li>2. Merumuskan draf awal Standar Penyusunan VMTS dengan menggunakan rumus A (<i>Audience</i>), B (<i>Behaviour</i>), C (<i>Competence</i>), dan D (<i>Degree</i>) atau dengan rumus <i>Key Performan Indikator</i> (KPI).</li><li>3. Melakukan uji publik atau sosialisasi draf standar dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal.</li><li>4. Melakukan penyempurnaan kembali pernyataan standar dengan memperhatikan hasil dari butir (3).</li><li>5. Mengesahkan dan memberlakukan standar melalui penetapan dalam bentuk surat keputusan.</li></ol>
E.	Kualifikasi Pejabat yang Menjalankan Manual Penetapan	Rektor bertugas menetapkan Standar Penyusunan VMTS dengan Surat Keputusan.
F.	Catatan dan Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Surat Tugas Tim Perumus Standar Penyusunan VMTS.</li><li>2. Hasil Uji Publik atau Sosialisasi.</li><li>3. Surat Keputusan Rektor Tentang Penetapan Standar Penyusunan VMTS.</li></ol>



# Institut Teknologi Dan Bisnis Swadharma (ITBS)

## MANUAL PELAKSANAAN VMTS

No: ITBS/SPMI/MAN/D-02

Tanggal: 20 Mei 2020

Revisi: -

Halaman: 8 dari 17

A	Tujuan Manual Pelaksanaan	Manual ini bertujuan untuk melaksanakan dan memenuhi Standar Penyusunan VMTS.
B	Luas Lingkup Manual Pelaksanaan	Manual pelaksanaan ini berlaku ketika Standar Penyusunan VMTS telah ditetapkan.
C	Definisi Istilah	Manual Pelaksanaan Standar Penyusunan VMTS adalah langkah-langkah untuk melaksanakan standar dosen sesuai dengan ukuran, spesifikasi, patokan, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan isi standar harus dipatuhi, dikerjakan, dipenuhi pencapaiannya.
D	Langkah-Langkah Manual Pelaksanaan	<p><b>1. Mekanisme Penyusunan VMTS</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Rektor membentuk Tim Perumus VMTS yang terdiri atas: (1) unsur pimpinan (rektor, wakil rektor, kepala lembaga, dekan, kepala biro); (2) dosen; (3) tenaga kependidikan; dan (4) pakar ahli</li><li>Tim perumus mengumpulkan sumber-sumber/ dokumen yang relevan seperti: hasil evaluasi diri ITB Swadharma, yang telah dianalisis SWOT, visi, misi, tujuan ITB Swadharma, dan visi misi Kemendikbud.</li><li>Penyusunan draft VMTS melalui kegiatan FGD (<i>Focused group discussion</i>).</li><li>Kegiatan FGD melibatkan stakeholder internal dan eksternal termasuk Yayasan Dinar Dana Swadharma.</li><li>Penyempurnaan/finalisasi rumusan VMTS oleh Tim Perumus berdasarkan masukan-masukan yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya.</li><li>Persetujuan VMTS oleh Senat Institut yang didahului pembahasan secara komprehensif baik menyangkut substansi visi, misi, tujuan, maupun sasaran.</li><li>Rumusan VMTS yang telah disepakati oleh Senat ITB Swadharma selanjutnya diajukan ke Yayasan Dinar Dana Swadharma untuk disahkan.</li></ol> <p><b>2. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Rektor membentuk Tim Penyusun RIP yang terdiri atas: (1) unsur pimpinan (rektor, wakil rektor, kepala lembaga, dekan, kepala biro); (2) dosen; (3) tenaga kependidikan, dan Yayasan.</li><li>Tim penyusun RIP mengadakan rapat, workshop dan/atau Forum Group Diskusi (FGD) dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal.</li><li>Di dalam RIP perlu dilengkapi dengan: tonggak-tonggak waktu pencapain, strategi pencapain dan indikator capaiannya. Form. LPM-ITB-SPVMTS-01</li><li>Penyempurnaan/finalisasi RIP oleh tim penyusun berdasarkan masukan-masukan yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya.</li></ol>



- e. Draft RIP dibawa ke dalam rapat senat Institut untuk mendapatkan masukan dan saran.
- f. Hasil rumusan RIP selanjutnya disahkan oleh Rektor.

### **3. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra)**

- a. Rektor membentuk Tim Penyusun Renstra yang terdiri atas: (1) unsur pimpinan (rektor, wakil rektor, kepala lembaga, dekan, kepala biro); (2) dosen; dan (3) tenaga kependidikan.
- b. Tim penyusun Renstra mengadakan rapat, workshop dan/atau Forum Group Diskusi (FGD) dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal.
- c. Di dalam renstra perlu dilengkapi dengan: tonggak-tonggak waktu pencapaian dan indikator capaiannya. Form. LPM-ITB- SPVMTS-02
- d. Penyempurnaan/finalisasi renstra oleh tim penyusun berdasarkan masukan-masukan yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya.
- e. Draft renstra dibawa ke dalam rapat senat Institut untuk mendapatkan masukan dan saran.
- f. Hasil rumusan renstra selanjutnya disahkan oleh Rektor melalui Surat Keputusan.

### **4. Penyusunan Rencana Operasional (Renop)**

- a. Rektor membentuk Tim Penyusun Renop yang terdiri atas: (1) unsur pimpinan (rektor, wakil rektor, kepala lembaga, dekan, kepala biro); (2) dosen; dan (3) tenaga kependidikan.
- b. Tim penyusun Renop mengadakan rapat, workshop dan/atau Forum Group Diskusi (FGD) dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal.
- c. Di dalam Renop perlu dilengkapi dengan target waktu pencapaian dan indikator capaiannya dalam bentuk matrik.
- d. Penyempurnaan/finalisasi Renop oleh tim penyusun berdasarkan masukan-masukan yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya.
- e. Draft Renop dibawa ke dalam rapat pimpinan Institut untuk mendapatkan masukan dan saran.
- f. Hasil rumusan Renop selanjutnya disahkan oleh Rektor melalui Surat Keputusan.

### **5. Sosialisasi VMTS**

- a. Sosialisasi VMTS ITB Swadharma dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan dalam berbagai kegiatan, kepada: kepada pamong (dosen), tenaga kependidikan, dan kepada mahasiswa. Form. LPM-ITB-SPVMTS-03



		<p>b. Sosialisasi VMTS dilaksanakan menggunakan beberapa media seperti laman (<i>website</i>), poster, leaflet, rapat, forum ilmiah dan media lainnya yang digunakan sebagai wahana informasi kepada sivitas akademika.</p> <p>c. Hasil dari sosialisasi VMTS dibuat dalam bentuk laporan.</p> <p><b>6. Pengukuran Tingkat Pemahaman VMTS</b></p> <p>a. Pengukuran tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi misi ITB Swadharma diperoleh melalui survey dengan menggunakan instrumen angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.</p> <p>b. Responden yang digunakan untuk pengukuran tingkat pemahaman VMTS berasal dari sivitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) Hasil dari pengukuran tingkat pemahaman VMTS dibuat dalam bentuk laporan.</p> <p>d. Hasil pengukuran tingkat pemahaman VMTS digunakan sebagai tindak lanjut perbaikan dan peningkatan kelembagaan.</p>
E	Kualifikasi Pejabat yang Menjalankan Manual Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Wakil Rektor I dan Wakil Rektor II bertanggung jawab sebagai koordinator pelaksanaan Standar Penyusunan VMTS.</li><li>2. Dekan, ketua program studi, kepala lembaga, kepala biro dan unit-unit kerja lainnya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Standar Penyusunan VMTS.</li></ol>
F	Catatan dan Dokumen terkait	<p>Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peraturan Akademik ITB Swadharma</li><li>2. Statuta ITB Swadharma</li></ol>



**Institut Teknologi Dan Bisnis  
Swadharma (ITBS)**

**MANUAL EVALUASI VMTS**

No: ITBS/SPMI/MAN/D-03

Tanggal: 20 Mei 2020

Revisi: -

Halaman: 11 dari 17

A.	Tujuan Manual Evaluasi	Untuk mengevaluasi terhadap proses, keluaran ( <i>output</i> ), dan hasil ( <i>outcome</i> ) dari pelaksanaan Standar Penyusunan VMTS.
B.	Luas Lingkup Manual Evaluasi	Manual evaluasi ini berlaku ketika Standar Penyusunan VMTS telah dirumuskan, disosialisasikan dan diimplementasikan dalam kegiatan akademik.
C.	Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Manual evaluasi Standar Penyusunan VMTS adalah petunjuk/ prosedur untuk melakukan evaluasi terhadap proses, keluaran (<i>output</i>), dan hasil (<i>outcome</i>) dari pelaksanaan Standar Penyusunan VMTS.</li><li>2. Isi standar adalah aspek-aspek yang telah ditetapkan sebagai standar.</li><li>3. Instrumen evaluasi adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi terhadap proses, keluaran (<i>output</i>), dan hasil (<i>outcome</i>) dari pelaksanaan Standar Penyusunan VMTS.</li></ol>
D.	Langkah-Langkah Manual Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan LPM mempersiapkan instrumen evaluasi sesuai dengan Standar Penyusunan VMTS.</li><li>2. Menentukan pihak yang akan melakukan evaluasi sesuai dengan Standar Penyusunan VMTS.</li><li>3. Memberitahukan pihak-pihak yang akan dievaluasi.</li></ol>
E.	Kualifikasi Pejabat yang Menjalankan Manual Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Wakil Rektor I dan Wakil Rektor II sebagai penanggung jawab evaluasi standar.</li><li>2. LPM sebagai koordinator kegiatan evaluasi standar.</li><li>3. Dekan, ketua program studi, kepala lembaga, kepala biro dan unit-unit yang lain sebagai <i>auditee</i>.</li></ol>
F.	Catatan dan Dokumen terkait	Untuk melengkapi manual evaluasi ini, dibutuhkan ketersediaan: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Standar Penyusunan VMTS.</li><li>2. Instrumen Evaluasi Standar Penyusunan VMTS.</li><li>3. Berita Acara Pelaksanaan Evaluasi Standar Penyusunan VMTS.</li></ol>



**Institut Teknologi Dan Bisnis  
Swadharma (ITBS)**

**MANUAL PENGENDALIAN VMTS**

No: ITBS/SPMI/MAN/D-04

Tanggal: 20 Mei 2020

Revisi: -

Halaman: 12 dari 17

A.	Tujuan Manual Pengendalian	Manual ini bertujuan untuk menindaklanjuti hasil dari evaluasi pelaksanaan Standar Penyusunan VMTS.
B.	Luas Lingkup Manual Pengendalian	Manual ini berlaku jika: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan Standar Penyusunan VMTS telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga dipastikan isi standar akan terpenuhi, langkah pengendaliannya hanya berupa upaya agar hal positif tersebut tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya.</li><li>2. Sebaliknya, jika dalam evaluasi pelaksanaan standar ditemukan kekeliruan, ketidaktepatan, kekurangan atau kelemahan yang dapat menyebabkan kegagalan pencapaian isi standar atau tujuan/sasaran/rencana, harus dilakukan langkah pengendalian.</li></ol>
C.	Definisi Istilah	Manual Pengendalian Standar Penyusunan VMTS adalah tindakan korektif atau perbaikan untuk memastikan bahwa Standar Penyusunan VMTS telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.
D.	Langkah-Langkah Manual Pengendalian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menganalisis hasil dari evaluasi Standar</li><li>2. Penyusunan VMTS.</li><li>3. Menentukan pihak yang akan melakukan analisis hasil evaluasi sesuai dengan Standar Penyusunan VMTS.</li><li>4. Merumuskan rekomendasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) kepada pihak-pihak terkait.</li><li>5. Mencatat semua dokumen dari hasil analisis.</li></ol>
E.	Kualifikasi Pejabat yang Menjalankan Manual Pengendalian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Wakil Rektor I dan Wakil Rektor II sebagai penanggung jawab pengendalian standar.</li><li>2. LPM sebagai koordinator kegiatan pengendalian standar, dan</li><li>3. Pihak-pihak lain yang memiliki kompetensi sesuai dengan isi standar.</li></ol>
F.	Catatan dan Dokumen terkait	Untuk melengkapi manual pengendalian ini, dibutuhkan ketersediaan: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokumen Hasil Evaluasi Standar Penyusunan VMTS.</li><li>2. Dokumen Hasil Analisis Evaluasi Standar Penyusunan VMTS.</li><li>3. Daftar Hadir Rapat Analisis Hasil Evaluasi.</li><li>4. Form/Formulir Rencana Tindak Lanjut (RTL).</li></ol>



# Institut Teknologi Dan Bisnis Swadharma (ITBS)

## MANUAL PENINGKATAN VMTS

No: ITBS/SPMI/MAN/D-05

Tanggal: 20 Mei 2020

Revisi: -

Halaman: 13 dari 17

A.	Tujuan Manual Peningkatan	Manual ini bertujuan untuk meningkatkan atau melampaui standar mutu yang telah ditetapkan setelah berakhirnya siklus Standar Penyusunan VMTS.
B.	Luas Lingkup Manual Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manual peningkatan ini berlaku ketika Standar Penyusunan VMTS telah mencapai satu siklus yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).</li> <li>2. Selanjutnya Standar Penyusunan VMTS perlu ditingkatkan mutunya setelah satu siklus berakhir.</li> </ol>
C.	Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manual peningkatan Standar Penyusunan VMTS adalah upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki mutu dari standar penyusunan Standar Penyusunan VMTS , secara periodik dan berkelanjutan.</li> <li>2. Evaluasi Standar Penyusunan VMTS adalah tindakan menilai isi Standar Penyusunan VMTS didasarkan, antara lain pada:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil pelaksanaan isi standar pada waktu sebelumnya; dan</li> <li>b. Perkembangan situasi dan kondisi Institut, dan masyarakat pada umumnya.</li> </ol> </li> <li>3. Siklus Standar adalah durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya.</li> </ol>
D.	Langkah-Langkah Manual Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari laporan hasil pengendalian Standar Penyusunan VMTS.</li> <li>2. Menyelenggarakan rapat atau forum diskusi untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut, dengan mengundang pejabat dan pihak-pihak terkait.</li> <li>3. Melakukan revisi isi standar sehingga menjadi standar baru.</li> <li>4. Melakukan langkah atau prosedur penetapan standar baru.</li> </ol>
E.	Kualifikasi Pejabat yang Menjalankan Manual Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor I dan Wakil Rektor II sebagai penanggung jawab peningkatan standar.</li> <li>2. LPM sebagai koordinator kegiatan peningkatan standar, dan</li> <li>3. Pihak-pihak lain yang dipandang kompeten sesuai dengan isi standar.</li> </ol>
F.	Catatan dan Dokumen terkait	<p>Untuk melengkapi manual peningkatan ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil RTL dari analisis evaluasi standar.</li> <li>2. Formulir /<i>Template</i> standar baru.</li> </ol>



**TEMPLATE: RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)**

<b>NO</b>	<b>ISI</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Halaman Sampul	Di halaman sampul perlu dicantumkan target waktu
2.	Kata Pengantar	Penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan RIP
3.	SK Rektor	Surat Keputusan Penetapan dari Rektor tentang Penetapan RIP
4.	<b>BAB I Pendahuluan</b>	
	A. Peran ITB Swadharma	Penjelasan pentingnya ITB Swadharma ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengimplementasikan pengetahuan ke dalam kehidupan
	B. Visi, Misi, dan Tujuan	Menjelaskan Visi, misi, dan tujuan ITB Swadharma kedepan
	C. Landasan Hukum	Peraturan-peraturan yang melatarbelangi perlunya penyusunan RIP
	D. Nilai-Nilai Dasar ITB Swadharma	Nilai-nilai luhur Yang dijadikan landasan dalam pengembangan ITB Swadharma kedepan
5.	<b>BAB II Kondisi Umum Dan Analisis</b>	
	A. Kondisi Umum	Penjelasan tentang posisi ITB Swadharma dalam PTS di LLDIKTI 3, Pertumbuhan jumlah mahasiswa ITB Swadharma, Jumlah mahasiswa tiap program studi, Jumlah dosen tetap tiap program studi, Fakultas, Rektorat
	B. Analisis SWOT	Tahapan Analisis SWOT
6.	<b>BAB III Rencana Pengembangan Jangka Panjang</b>	
	A. Arah Kebijakan Pengembangan Jangka Panjang	Menjelaskan tahapan arah pengembangan ITB Swadharma
	B. Sasaran Rencana Pengembangan Jangka Panjang	Sasaran pengembangan: Akademik, Kemahasiswaan, Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana, Kelembagaan, Keuangan, Kerjasama



**Institut Teknologi Dan Bisnis  
Swadharma (ITBS)**

**TEMPLATE RENCANA INDUK  
PENGEMBANGAN (RIP)**

No: ITBS/SPMI/TM/D-01

Tanggal: 20 Mei 2020

Revisi: -

Halaman: 15 dari 17

7	BAB IV. Program Pengembangan Akademik	Peningkatan proses pembelajaran, kurikulum, Pengembangan bidang penelitian, Pengabdian kepada
8	BAB V Program Pengembangan Kemahasiswaan	Sistem penerimaan mahasiswa, Kode etik mahasiswa, Pengembangan dan peningkatan kompetensi mahasiswa, jaminan mutu layanan kemahasiswaan, Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa
9	BAB VI. Program Pengembangan Sumberdaya Manusia	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, struktur organisasi, Kode etik dosen dan tenaga kependidikan, Kompetensi manajerial
10	BAB VII Program Pengembangan Sarana dan Prasarana	Peningkatan layanan sivitas akademika ITB Swadharma, Manajemen Asset berbasis TIK
11	BAB VIII Program Pengembangan Kelembagaan	Peningkatan kompetensi ketrampilan uji kompetensi, Sistem pendukung keputusan atau <i>decision support systems</i> (DSS) melalui aplikasi Sistem Informasi
12	BAB VIII Program Pengembangan Keuangan	Perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran, Pelaporan Anggaran, Audit monitoring dan evaluasi internal, Audit Eksternal (kantor akuntan publik), Pertanggungjawaban kepada stakeholder
13	BAB IX Program Pengembangan Kerjasama	Kerjasama dalam negeri, Kerjasama luar negeri
14	BAB X Matrik Rencana Induk Pengembangan	
15	BAB XI Penutup	



**Institut Teknologi Dan Bisnis  
Swadharma (ITBS)**

**TEMPLATE RENCANA STRATEGIS  
(RENSTRA)**

No: ITBS/SPMI/TM/D-02

Tanggal: 20 Mei 2020

Revisi: -

Halaman: 16 dari 17

**TEMPLATE: RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

<b>NO</b>	<b>ISI</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Halaman Sampul	Di halaman sampul perlu dicantumkan target waktu pencapaiannya
2.	Kata Pengantar	Penjelasan singkat tentang pentingnya Renstra
3.	SK Rektor	Surat Keputusan Penetapan dari Rektor tentang Penetapan Renstra
4.	<b>BAB I Pendahuluan</b>	
	A. Sejarah Singkat	Penjelasan perkembangan ITB Swadharma
	B. Latar Belakang	Nilai-nilai luhur yang dijadikan landasan dalam pengembangan ITB Swadharma
	C. Tujuan dan Sasaran	Tujuan penyusunan Rencana Strategis ITB Swadharma
	D. Pilar-pilar Strategis	Pilar-pilar strategis kelembagaan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran
	E. Tahap Penyusunan dan Sistematisasi	Proses penyusunan Renstra ITB Swadharma
5.	<b>BAB II Kondisi Umum, Visi, Misi, dan Tujuan</b>	
	A. Kondisi Umum	Penjelasan tentang posisi ITB Swadharma dalam PTS di kopertis wilayah V, Pertumbuhan jumlah mahasiswa ITB Swadharma, Jumlah mahasiswa tiap program studi, Jumlah dosen tetap tiap program studi,
	B. Analisis SWOT	Tahapan Analisis SWOT
	C. Visi, Misi dan Tujuan	Rumusan Visi, Misi dan Tujuan
6.	<b>BAB III Strategi Dan Program/Kegiatan</b>	
	A. Strategi Pencapaian Tujuan	Menjelaskan strategi pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan
	B. Rencana Kerja	Matrik kerja, yang meliputi: sasaran, strategi, indicator kinerja, base line, dan tahapan waktu pencapaiannya
7.	<b>BAB IV Penutup</b>	kesimpulan



### KUISIONER PEMAHAMAN

#### VISI DAN MISI INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA (ITBS)

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk melakukan uji pemahaman visi dan misi ITB Swadharma bagi **Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa**. Mohon bantuan dan kerjasama untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebenarnya.

Beri tanda silang (√) pada jawaban yang sesuai atau dicoret yang tidak sesuai.

NO	URAIAN KUISIONER	SANGAT PAHAM	PAHAM	CUKUP PAHAM	KURANG PAHAM
		4	3	2	1
1	Apakah Saudara mengetahui visi dan misi ITB Swadharma				
2	Apakah Saudara pernah ikut dalam kegiatan mensosialisasikan visi dan misi ITB Swadharma				
3	Apakah Saudara sudah setuju dengan visi dan misi ITB Swadharma				
4	Apakah menurut pengalaman Saudara visi dan misi ITB Swadharma sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan				
5	Apakah visi dan misi ITB Swadharma mendukung peningkatan atmosfer akademik bagi semua sivitas akademika di ITB Swadharma				
6	Menurut Saudara apakah semua aspek kegiatan akademik sudah terakomodasi dalam visi dan misi ITB Swadharma				
7	Apakah kegiatan pelayanan administrasi di lingkungan ITB Swadharma menunjang pencapaian visi dan misi ?				
8	Apakah strategi pencapaian visi dan misi ITB Swadharma yang dilakukan selama ini sudah sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai				
9	Menurut Saudara apakah visi dan misi ITB Swadharma masih perlu disosialisasikan kepada semua sivitas akademika				
10	Menurut Saudara apakah visi dan misi ITB Swadharma perlu diperbaiki lagi				